

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis oleh peneliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini membahas persepsi ibu-ibu kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara dalam program keaksaraan fungsional. Metode deskriptif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menganggap penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sasaran dan kajiannya ialah untuk menjelaskan Persepsi Ibu-ibu Kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mutiara terhadap Program Keaksaraan Fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2011, dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai dengan kenyataan didasarkan pada data-data yang diperoleh dilapangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan dan tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tes, peristiwa-peristiwa sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi (1987:152) “populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirinya akan diduga”.

Adapun tujuan dari penentuan menurut Husaini Usman (2009:42) adalah, “agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi”.

Dari penjelasan di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Suka Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2011.

Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Jumlah kelompok dan anggota yang aktif dalam kegiatan program keaksaraan fungsional di desa Sukajaya Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung 2011

No	Nama Kelompok	Jumlah kelompok
1	Kelompok Mutiara 1	5 Orang
2	Kelompok Mutiara 2	5 Orang
3	Kelompok Mutiara 3	5 Orang
	Jumlah	15 Orang

Sumber : Data Administratif Desa Suka Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat jumlah kelompok Keaksaraan Fungsional di Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2011 15 orang yang terbagi menjadi tiga kelompok dengan pembagian jumlah kelompok Mutiara 1 (satu) 5 orang, kelompok Mutiara 2 (dua) 5 orang, dan kelompok Mutiara 3 (tiga) 5 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari data penelitian yang di ambil dari populasi. Penelitian ini adalah penelitian populasi, dikarenakan populasi kurang dari 100, hal ini sesuai dengan pendapat Husaini (2009:42) “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat di ambil antara 10%-15% atau lebih”.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling random. Untuk mendapat sampel diambil dengan cara random yang mewakili setiap unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang paling kecil dapat memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi.

C. Variabel Penelitian dan Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel tunggal (X) dan variabel terikat (Y). Variabel tunggal (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran keaksaraan fungsional. Sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kinerja Program Keaksaraan Fungsional (variabel Y).

2. Definisi konseptual

Persepsi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami, alat-alat untuk memperoleh informasi melalui penginderaan (penglihatan, peraba dan seterusnya) dan alat untuk memahami adalah kesadaran". persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek". Dari pendapat di atas persepsi dapat di artikan sebagai kesan-kesan dan penafsiran seseorang terhadap objek tertentu. Sehingga secara umum persepsi merupakan kemampuan seseorang untuk membedakan antara objek yang satu dengan objek yang lainnya, yang didalam prosesnya dilalui dengan adanya pandangan yang berasal dari komponen pengetahuan sehingga akan mempunyai gambaran yang dapat dinyatakan dalam perilaku terhadap objek tertentu.

3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Basrosi dan Akhmad Kasinu (2007:179) Definisi Operasional adalah mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur.

- a. Yang dimaksud dengan persepsi ibu-ibu adalah Tanggapan dari hasil pengamatan, pengenalan, informasi yang diperoleh berkembang melalui proses penginderaan dari kondisi seseorang sehingga mempunyai gambaran dari seseorang yang dapat dinyatakan dalam perilaku terhadap objek tertentu. Indikator yang diukur adalah baik atau tidaknya persepsi ibu-ibu kelompok pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Mutiara.
- b. Yang di maksud dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya.
- c. Yang dimaksud dengan keaksaraan fungsional adalah sarana terpenting untuk menciptakan manusia yang kritis, apresiatif, dan dalam rangka mengelola kehidupan kemanusiaannya, terutama bagi warga masyarakat yang karena berbagai hal tidak terlayani oleh pendidikan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pokok

a. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti untuk mengetahui persepsi ibu-ibu tentang pusat kegiatan belajar masyarakat dalam program keaksaraan fungsional di desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

Angket tersebut ditujukan kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan yang menjadi responden adalah ibu-ibu yang belajar dalam program keaksaraan fungsional tahun 2011.

Angket yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang bersifat tertutup sehingga item memiliki alternatif kemungkinan jawaban a, b, dan c yang masing-masing diberi:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai harapan
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan

2. Teknik penunjang

a. Teknik wawancara

Dalam melakukan wawancara ada dua teknik yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan (*interview guide*) yang telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan wawancara

terlaksana sesuai dengan tujuan penelitian dan tanpa menggunakan teks formal.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur secara kelompok yang ditujukan kepada responden yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan tanggapan berdasarkan pengalaman serta informasi tentang pengalaman ibu-ibu dalam pembelajaran di program KF. Sedangkan yang menjadi responden adalah Ibu-ibu kelompok PKBM Mutiara dalam program KF.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, dalam pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis di lokasi penelitian yang berhubungan dengan Efektivitas Pola Kerjasama Tutor dengan Ibu-ibu Kelompok PKBM Mutiara dalam program KF Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

E. Validitas Alat Ukur

Untuk validitas alat ukur tidak diadakan uji coba tersendiri mengingat faktor waktu dan biaya, dengan demikian maka untuk mengetahui validitas dilihat dari Logical validity, dengan cara mengkonsultasikan pada orang yang mengerti dalam bidang penelitian. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan dengan dosen ahli di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang sekaligus tenaga pengajar.

F. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:160), “Rehabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket.

Untuk reabilitas angket diadakan uji coba dengan cara sebagai berikut:

- a. Uji coba 15 orang ibu-ibu diluar responden.
- b. Hasil ujiboba dikelompokkan dalam item ganjil dan genap.
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spear brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahuai koefisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi *item* ganjil genap

Adapun kriteria realibel (Manase Mallo, 1986:139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = reliabilitas rendah

G. Teknik Analisi Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase (Ali, 1993:184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = besarnya persentase

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah perkalian antar item dan responden